



RINGKASAN LAPORAN AUDIT

Penilikan-1

SERTIFIKASI PENGELOLAAN HUTAN LESTARI SKEMA IFCC

PT Arara Abadi

BUREAU VERITAS CERTIFICATION

Wisma 76 Building 21st floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76,

Slipi, Palmerah, Jakarta Barat 11410, INDONESIA

Tel: +62 21 29403222 - Fax: +62 21 5210806

www.certification.bureauveritas.com



PT Bureau Veritas Indonesia

RINGKASAN LAPORAN AUDIT

Penilikan-1

Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari

Skema IFCC

Untuk

PT Arara Abadi

Lokasi Hutan:

Kabupaten Siak, Pelalawan, Bengkalis, Rokan Hilir, Kampar, Indragiri Hilir, Kota
Dumai, dan Kota Pekanbaru - Provinsi Riau

Alamat Kantor:

Pusat : Wisma Indah Kiat Gedung A, Jl. Raya Serpong Km 8 Kel. Pakulonan Kec. Serpong
Utara Kota Tangerang Selatan – Provinsi Banten

Cabang : Jl. Teuku Umar No. 51 Kel. Rintis Kec. Limapuluh Kota Pekanbaru

BUREAU VERITAS CERTIFICATION

Wisma 76 Building 21st floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76,
Slipi, Palmerah, Jakarta Barat 11410, INDONESIA

Tel: +62 21 29403222 - Fax: +62 21 5210806

www.certification.bureauveritas.com

No. Ref. Dokumen: AR1741.AA.SV1 rev.0

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. Informasi Umum Organisasi (Auditee)	Error! Bookmark not defined.
II. Informasi Lembaga Sertifikasi dan Tim Audit	Error! Bookmark not defined.
III. Informasi Kegiatan Audit.....	Error! Bookmark not defined.
IV. Informasi Umum Pengelolaan Hutan Organisasi (Auditee)	Error! Bookmark not defined.
1. Perijinan Usaha	Error! Bookmark not defined.
2. Batas Areal Hutan	Error! Bookmark not defined.
3. Tipe Hutan dan Sistem Silvikultur yang Diterapkan	Error! Bookmark not defined.
4. Sejarah Pengelolaan Hutan.....	Error! Bookmark not defined.
5. Gambaran Singkat Kondisi Pengelolaan	Error! Bookmark not defined.
3.1. Aspek Produksi.....	Error! Bookmark not defined.
3.2. Aspek Ekologi.....	Error! Bookmark not defined.
3.3. Aspek Sosial-Ekonomi.....	Error! Bookmark not defined.
6. Sertifikasi yang Dimiliki	Error! Bookmark not defined.
V. Masukan/Informasi dari Publik.....	Error! Bookmark not defined.
VI. Hasil Verifikasi Efektivitas Tindakan Koreksi Atas NC Sebelumnya	Error! Bookmark not defined.
IV. Hasil Audit	15
A. Pemenuhan Persyaratan Standar.....	33
Klausul 4. Kepemimpinan	33
Klausul 5. Perencanaan.....	33
Klausul 6. Penunjang.....	36
Klausul 7. Operasi	36
Klausul 8. Evaluasi Kinerja	41
Klausul 9. Perbaikan.....	42
B. Penggunaan Tanda Sertifikasi dan Trademark	Error! Bookmark not defined.
C. Ketidaksiesuaian dan OFI yang Ditemukan	Error! Bookmark not defined.
VII. Kondisi Selama Proses Audit.....	Error! Bookmark not defined.
1. Penyimpangan dari Rencana Audit.....	Error! Bookmark not defined.
2. Isu Signifikan yang Berdampak pada Program Audit ...	Error! Bookmark not defined.
3. Perubahan Signifikan yang Mempengaruhi Manajemen Organisasi (Auditee)....	Error! Bookmark not defined.
4. Ketepatan Ruang Lingkup Sertifikasi.....	Error! Bookmark not defined.

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021

5. Konfirmasi Pemenuhan Sasaran Audit **Error! Bookmark not defined.**
- IX. Kesimpulan dan Rekomendasi **Error! Bookmark not defined.**
1. Kesimpulan **Error! Bookmark not defined.**
2. Rekomendasi **Error! Bookmark not defined.**

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

I. Informasi Umum Organisasi (Auditee)

1. Nama : PT Arara Abadi (PT AA)
2. Alamat :
 - a. Kantor Pusat : Wisma Indah Kiat Gedung A, Jl. Raya Serpong Km 8 Kel. Pakulonan Kec. Serpong Utara Kota Tangerang Selatan – Provinsi Banten
 - b. Kantor Cabang : Jl. Teuku Umar No. 51 Kel. Rintis Kec. Limapuluh, Kota Pekanbaru - Provinsi Riau
3. Kontak :
 - a. Telepon : 0761 – 45942; 858888; 858900
 - b. Fax : 0761 - 24071
 - c. email : araraabadipku@gmail.com
 - d. website : <https://sustainability-dashboard.com/in/-/pt.-arara-abadi>
4. Legalitas Usaha :
 - Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: SK.743/Kpts-II/1996, tanggal 25 November 1996 Luas: ±299.975 ha.
 - Perubahan I: Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: SK.703/Menhut-II/2013, tanggal 21 Oktober 2013. Luas: ±296.262 ha.
 - Perubahan II: Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.817/MENLHK/SETJEN/HPL.0/9/2021, tanggal 21 September 2021. Luas: ±299.975 ha.
 - Perubahan III: Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.1131/MENLHK/SETJEN/HPL.2/11/2022, tanggal 1 November 2022. Luas ±296.164 ha.
 - Nomor Induk Berusaha (NIB) 8120018072864 tanggal 26 Oktober 2018
5. Informasi Hutan
 - a. Jenis/tipe : Hutan Tanaman
 - b. Lokasi : Kabupaten Siak, Pelalawan, Bengkalis, Rokan Hilir, Kampar, Indragiri Hilir, Kota Dumai, dan Kota Pekanbaru - Provinsi Riau
 - c. Luas : ±296.164 Ha
 - d. Sistem Silvikultur : Tebang Habis Permudaan Buatan (THPB)
 - e. Produk hutan : Kayu jenis *Acacia crassicaarpa*, *Acacia mangium* dan *Eucalyptus pellita*
6. Top Manajemen : Didi Harsa Tanaja / Direktur Utama

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

7. Penanggung Jawab Sertifikasi : Muhammad Syarif Hidayat / FS-HSE Head

II. Informasi Lembaga Sertifikasi dan Tim Audit

1. Nama : PT. Bureau Veritas Indonesia (BVI)
2. Alamat : Wisma 76 Building, 21st floor Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76, Slipi - Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia.
3. Kontak
 - a. Telepon : +62 21 29403222
 - b. Fax : +62 21 5210806
 - c. email : bvcertindonesia@id.bureauveritas.com
 - d. website : www.certification.bureauveritas.com
4. Akreditasi : Accredia 243B
5. Pengelola
 - a. Manajer Produk : Fajar Deniswara
 - b. Manajer Teknis : Eko Susatyo
6. Tim Audit
 - a. Lead Auditor : Ujang Zulkarnaen
 - b. Auditor Produksi : Oniranto Adi Fajari
 - c. Auditor Ekologi : Ujang Zulkarnaen
 - d. Auditor Sosial : Mochammad Nurul Anwar
 - e. Auditor in-training :
 - f. Tenaga Ahli (*Expert*) :
 - g. Observer :
7. Reviewer Laporan Audit :
 - a. Reviewer 1 : Wahyu F. Rlva
 - b. Reviewer 2 : Sad Hasto Agus Suprpto
8. Pengambil Keputusan Sertifikasi
 - a. CDC 1 : Wahyu F. Rlva
 - b. CDC 2 : Sad Hasto Agus Suprpto

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

III. Informasi Kegiatan Audit

1. Tipe Audit : Penilikan-1
2. Tujuan/Sasaran Audit :
 - Evaluasi kesesuaian pengelolaan hutan terhadap Standar IFCC FM ST 1001:2021.
 - Evaluasi pemenuhan efektivitas manajemen pengelolaan hutan lestari. Termasuk pemenuhan hasil audit pada periode audit sebelumnya.
 - Meninjau perubahan dalam organisasi klien.
 - Verifikasi Stakeholders Concern.
 - Evaluasi terhadap ruang lingkup sertifikasi.
3. Kriteria Audit : IFCC ST 1001:2021, issue-2
4. Ruang Lingkup Audit
 - a. Lokasi Hutan sebanyak 8 Distrik
 - ~ Distrik Minas (Kab. Siak, Kab. Kampar, Kab. Bengkalis, Kota Pekanbaru)
 - ~ Distrik Sorek (Kab. Pelalawan)
 - ~ Distrik Siak (Kab. Siak)
 - ~ Distrik Nilo (Kab. Pelalawan)
 - : ~ Distrik Duri I – Melibur (Kab. Siak, Kab. Bengkalis)
 - ~ Distrik Duri II – Sebangka (Kab. Bengkalis)
 - ~ Distrik Duri III – Bukit Kapur (Kab. Bengkalis, Kab. Rokan Hilir, Kota Dumai)
 - ~ Distrik Merawang (Kab. Pelalawan, Kab. Indragiri Hilir)
 - b. Luas :
 - ~ Areal Ijin (Concession) : ±296.164 Ha
 - ~ Areal Non Hutan (Sawit, Karet, Pemukiman, IPPKH, status quo, dll) : 65.420,01 Ha
 - ~ Areal Hutan (*Forest Area*) : 230.743,99 Ha
 - ~ Konversi Hutan Alam (*Cut of Date*) : 1.346,14 Ha
 - ~ Areal Sertifikasi (*Certified Area*) : 229.397,85Ha
 - c. Jenis Produk :

☒ Kayu

☐ HHBK

Spesies *Acacia crassicarpa*,
Acacia mangium dan *Eucalyptus pellita*

-

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

☐ Jasa Lingkungan -

- 5 Metode Audit : On site
6. Durasi Audit : 21– 28 April 2026
7. Sampel Lokasi Audit : Distrik Duri III (Bukti Kapur), Distrik Siak dan Distrik Sorek

IV. Informasi Umum Pengelolaan Hutan Organisasi (Auditee)

1. Perijinan Usaha

• Izin Pengelolaan

PT. Arara Abadi (*disingkat* PT AA) merupakan perusahaan swasta nasional yang didirikan melalui Akta No. 213 Notaris Raden Soeratman, SH pada tanggal 9 Agustus 1974. Kegiatan pemanfaatan hutan PT. Arara Abadi didasarkan pada Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.743/Kpts-II/1996 tanggal 25 November 1996 dengan areal seluas ±299.975 ha, dimana seluruh areal berada pada fungsi Hutan Produksi Tetap (HP). Areal konsesi ini beberapa kali mengalami perubahan, yaitu:

- ~ Perubahan pertama melalui Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.703/Menhut-II/2013 tanggal 21 Oktober 2021, sehingga areal konsesi menjadi seluas ±296.262 Ha. Fungsi kawasan hutan terdiri atas Hutan Produksi Tetap (HP) seluas 293.510 ha, Hutan Produksi Terbatas (HPT) seluas 83 ha, Hutan Produksi Konversi (HPK) seluas 1.395 ha, Kawasan Suaka Alam seluas 172 ha, dan Areal Penggunaan Lain (APL) seluas 1.102 ha.
- ~ Perubahan kedua melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.406/Menlhk/Setjen/PLA.2/7/2021 tanggal 21 Juli 2021, sehingga areal konsesi menjadi seluas 296.373,94 Ha. Fungsi kawasan hutan terdiri atas Hutan Produksi Tetap (HP) seluas 294.918,71 ha, Hutan Produksi Terbatas (HPT) seluas 56,23 ha, dan Hutan Produksi Konversi (HPK) seluas 1.398,99 ha.
- ~ Perubahan ketiga melalui Keputusan Menteri LHK No. SK.1131/MenLHK/Setjen/HPL.2/11/2022 tanggal 2 November 2022 dengan areal konsesi seluas ±296.164 ha. Fungsi kawasan hutan terdiri atas Hutan Produksi Tetap (HP) seluas 294.709 ha, Hutan Produksi Terbatas (HPT) seluas 56 ha, dan Hutan Produksi Konversi (HPK) seluas 1.399 ha.

• Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

Berdasarkan NIB Nomor 8120018072864, tanggal 31 Juli 2024, PT Arara Abadi memiliki jenis usaha yang berizin sebagai berikut:

Tabel 1. Perizinan Berusaha PT Arara Abadi

No.	Kode KBLI	Judul KBLI	Perizinan Berusaha
1	46207	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan	Nama Penerbit Izin: Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor Izin: 743/Kpts-II/1996 Tanggal terbit: 25 November 1996.

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

No.	Kode KBLI	Judul KBLI	Perizinan Berusaha
2	02111	Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman pada Hutan Produksi	Nama Penerbit Izin: Menteri Kehutanan Nomor Izin: 703/Menhut-II/2013 Tanggal terbit: 21 Oktober 2013
3	02117	Pengusahaan Hutan Alasia	Izin Usaha

2. Batas Areal Hutan

Areal kerja PBPH PT. Arara Abadi seluas ±296.164 ha dibagi menjadi 8 (delapan) Distrik, yang tersebar di beberapa kabupaten, sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Lokasi dan Luas Areal Konsesi setiap Distrik

No	Distrik	Batas Letak Geografis		Administrasi Pemerintahan	Luas (Ha)
		Bujur	Lintang		
1	Distrik Minas (Gelombang, Rasau Kuning, Tapung)	101° 07' BT - 101° 42' BT	00° 34' LU - 00° 56' LU	Kab. Siak; Kab. Kampar; Kab. Bengkalis, Kota Pekanbaru	62.319,10
2	Distrik Sorek (Sorek, Malako)	101° 58' BT - 102° 23' BT	00° 00' LU - 00° 23' LU	Kab. Pelalawan	50.465,08
3	Distrik Siak (Pusaka & Berbari)	102° 04' BT - 102° 18' BT	00° 43' LU - 01° 09' LU	Kab. Siak	43.538,49
4	Distrik Nilo	101° 47' BT - 101° 58' BT	00° 08' LU - 00° 16' LU	Kab. Pelalawan	25.056,96
5	Distrik Duri I (Melibur)	101° 37' BT - 101° 48' BT	00° 54' LU - 01° 05' LU	Kab. Siak dan Kab. Bengkalis	34.928,60
6	Distrik Duri II (Sebanga)	101° 17' BT - 101° 30' BT	01° 06' LU - 01° 20' LU	Kab. Bengkalis	36.509,95
7	Distrik Duri III (Bukit Kapur)	100° 42' BT - 101° 31' BT	01° 25' LU - 01° 39' LU	Kab. Bengkalis, Kab. Rokan Hilir dan Kota Dumai	14.648,06
8	Distrik Merawang	102° 38' BT - 102° 54' BT	00° 06' LU - 00° 13' LU	Kab. Pelalawan dan Kab. Indragiri Hilir	28.697,76
Jumlah					296.164

Areal kerja PBPH PT. Arara Abadi berbatasan dengan beberapa konsesi lainnya, yaitu:

- ~ PT. Ekawana Lestari Dharma sepanjang 3.016 meter.
- ~ PT. Riau Andalan Pulp and Paper sepanjang 31.514 meter.
- ~ PT. Satria Perkasa Agung sepanjang 38.121 meter.

3. Tipe Hutan dan Sistem Silvikultur yang Diterapkan

Areal kerja PBPH PT. Arara Abadi berada di hutan tropis tanah gambut dan tanah mineral, dengan ketinggian lokasi antara 0 - 100 m dpl. Sistem silvikultur yang digunakan adalah Tebang Habis Permudaan Buatan (THPB) dengan tahapan kegiatan meliputi penataan areal kerja, risalah hutan, pembukaan wilayah hutan, pengadaan bibit, penyiapan lahan, penanaman, pemeliharaan tanaman,

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

pemanenan hutan, dan perlindungan & pengamanan hutan. Jenis tanaman budidaya adalah *Acacia crassiparva* dan *Eucalyptus pellita* dengan umur masak tebang (daur) selama 4 tahun.

4. Sejarah Pengelolaan Hutan

Pada awalnya, PT. Arara Abadi mendapatkan ijin pengelolaan hutan tanaman seluas ±299.975 pada tahun 1996, dan beberapa kali mengalami perubahan luas dan fungsi kawasan hutan sebagaimana dijelaskan pada Sub. Bab. Perijinan Usaha di atas. Areal konsesi ini merupakan bekas areal HPH yang telah berakhir konsesinya, antara lain PT. Arara Abadi, PT. Murini Timber 1, PT. Murini Timber 2, PT. Kulim Company, PT. Sindotim, PT. Siak Raya Timber, PT. Wirakarya Sakti, PT. Rimba Mutiara Permai, PT. Nanjak Makmur, PT. Umar Kasim, dan PT. Ekspra Baru.

Sesuai dengan Akte Desman, S.H., M.Kn Nomor 2 tanggal 1 Agustus 2017 (belum ada perubahan) diketahui bahwa komposisi kepemilikan sahamnya terdiri atas PT. Sedang Mas (99,991%), dan masing-masing sebesar 0,003% atas nama Indra Wijaya, Mukhtar Wijaya, dan Fangky Oesman Wijaya. Adapun susunan pengurus perusahaan sebagai berikut:

- ~ Komisaris Utama : Stanley Najoran
- ~ Komisaris : Arthur Tahija
- ~ Direktur Utama : Didi Harsa Tanaja
- ~ Direktur : Edie Haris Mohamad Zailani
- ~ Direktur : Wisly Dwi Putra

5. Gambaran Singkat Kondisi Pengelolaan

3.1. Aspek Produksi

Menurut dokumen Perubahan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan (RKUPH) Periode tahun 2017 – 2026 diketahui bahwa tata ruang hutan tanaman terdiri atas areal Budidaya seluas 254.437 ha, kawasan lindung seluas 39.637 ha, dan Areal dalam penyelesaian gugatan PTUN (*Status Qou*) seluas 2.090 ha.

Hingga bulan Maret 2026, tegakan hutan tanaman yang tersedia (*standing stock*) seluas 168.059,52 ha yang terdiri atas jenis *Eucalyptus pellita* seluas 75.827,16 ha, *Acacia crassiparva* seluas 92.137,37 ha, dan *Acacia mangium* seluas 94,98 ha yang merupakan kebun benih R&D yang dikelola oleh Departemen R&D. Adapun realisasi produksi kayu selama 3 tahun terakhir sebagai berikut:

- ~ Tahun 2024 : Produksi kayu sebanyak 5.204.991,32 m³ dengan areal panen seluas 46.876,46 ha.
- ~ Tahun 2025 : Produksi kayu sebanyak 5.665.041,2 m³ dengan areal panen seluas 54.984,99 ha.
- ~ Tahun 2026 (Maret) : Produksi kayu sebanyak 1.270.826,52 m³ dengan areal panen seluas 11.235,49 ha.

3.2. Aspek Ekologi

Berdasarkan Studi NKT tahun 2014, keanekaragaman jenis flora PT AA diantaranya adalah Meranti batu (*Shorea platycarpa*/EN), Meranti (*Shorea conica*/EN), Jelutung (*Dyera costulata*/LC), Kempas

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

(*Koompassia malaccensis*/LC) Arang-arang (*Diospyros oblongifolia*/VU) Bintangur (*Calophyllum inophyllum*/LC), Kulim (*Scorodacarpus borneensis*/LC), Keruing (*Dipterocarpus indicus*/EN), (*Gonystylus bancanus*/CR). Sedangkan keanekaragaman jenis fauna diantaranya adalah Macan akar (*Felis bengalensis*/LC), Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*/EN), Beruang madu (*Helarctos malayanus*/VU), Siamang (*Symphalangus syndactylus*/EN), Rangkong (*Buceros rhinoceros*/VU), Raja udang (*Alcedo atthis*/-), Srigunting (*Dicrurus macrocercus*/LC), Serindit (*Loriculus galgulus*/LC), Murai batu (*Copsychus malabaricus*/-), Murai daun (*Chloropsis sonnerati*/EN), Biawak (*Varanus salvator*/LC), dan Ular Piton (*Python morulus*/LC).

Ditemukan satu flora dengan kategori dilindungi berdasarkan Permen LHK nomor P.106 tahun 2018 yaitu Kantong Semar (*Nepenthes ampullaria*). Dua spesies kunci dengan kategori dilindungi dan terancam punah adalah Harimau Sumatera yang ditemukan di Distrik Nilo, Distrik Duri III, Distrik Siak dan Distrik Merawang. Sedangkan Gajah Sumatera yang ditemukan di Distrik Minas, Distrik Duri I, Duri II dan Distrik Nilo. Hal ini menandakan bahwa kondisi ekosistem hutan PT AA relatif masih dapat menjadi habitat yang baik bagi perkembangan biakan satwa Harimau Sumatera dan Gajah Sumatera.

Secara umum perusahaan telah melakukan pemantauan lingkungan sebagaimana Rencana Pemantauan Lingkungan tahun 1996 diantaranya pemantauan kualitas tanah dan air, pemantauan kualitas udara, pemantauan hidrologi, pemantauan flora dan fauna, pemantauan tutupan lahan, pemantauan tumbuhan dan hewan untuk jenis dilindungi berdasarkan P.106 tahun 2018 dan status konservasi berdasarkan IUCN. Pengelolaan kawasan lindung meliputi pemasangan tanda batas, patroli kawasan lindung, pemasangan papan peringatan, penyuluhan (sosialisasi dalam FPIC), pengayaan atau penanaman kawasan yang terdegradasi.

Salah satu pengelolaan lingkungan adalah pengelolaan limbah B3 dilakukan melalui identifikasi B3, penanganan transportasi bahan B3, penyimpanan bahan B3, penggunaan B3, pengumpulan limbah B3, penyimpanan limbah B3 pada TPS limbah B3 serta pengiriman limbah B3 oleh transporter berizin. Laporan pelaksanaan pengelolaan dicatat dan dilaporkan dalam Laporan Pengelolaan Limbah B3 setiap semester dan dilaporkan pula dalam Laporan RKL-RPL per semester. Sedangkan pengiriman limbah B3 dilakukan paling setiap triwulan karena limbah yang dihasilkan melebihi 50kg per hari. Selama periode audit, PT AA secara umum telah mematuhi ketentuan pengelolaan limbah B3 sebagaimana Permen LHK Nomor 6 Tahun 2021, tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

PT AA telah melakukan kegiatan perlindungan dan pengamanan hutan setiap hari. Dilakukan melalui penyediaan regu pengendalian kebakaran hutan dan lahan (RPK) sebanyak 2-3 regu (30-45 orang) pada masing-masing Distrik serta penyediaan satuan pengamanan hutan/security. Disamping itu untuk mengurangi gangguan terhadap seluruh areal dilakukan pula kegiatan penyuluhan kepada masyarakat, pengelolaan CD/CSR, pemasangan rambu-rambu peringatan (sosialisasi tidak langsung), pemeliharaan batas konsesi, pelaporan dan kerjasama dengan aparat pemerintah serta upaya pendekatan hukum.

3.3. Aspek Sosial-Ekonomi

Perusahaan telah melakukan identifikasi hak-hak adat dan tradisional atas kepemilikan pohon dan penguasaan lahan. Perusahaan juga telah mengakui dan menghormati hukum serta hak-hak adat

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

dan tradisional atas kepemilikan pohon dan penguasaan lahan. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya perjanjian antara PT. AA dengan masyarakat baik dengan perorangan maupun kelompok/ koperasi dengan total seluas 20.971,22 ha yang terdiri atas 13.813,72 ha di areal tanaman pokok, 685 ha dalam bentuk kepungan sialang, 263,9 ha berupa karet, 5.764,3 ha berupa kebun masyarakat dan 444,3 ha berupa agroforestry.

Perusahaan telah berupaya untuk memastikan bahwa hukum serta hak-hak kepemilikan adat dan tradisional atas kepemilikan pohon dan penguasaan lahan tidak dilanggar dengan melaksanakan persetujuan atas informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA) yang dilakukan setiap tahun. Pada untuk RKT tahun 2025 dan 2026 kegiatan sosialisasi terpadu telah dilakukan oleh perusahaan untuk setiap Distrik. Materi sosialisasi yang disampaikan oleh perusahaan meliputi visi dan misi perusahaan, penetapan kawasan lindung, larangan perburuan dan hasil hutan bukan kayu, kebakaran hutan dan lahan, persetujuan dan kesepakatan RKT, persetujuan dan kesepakatan tata batas konsesi, *Forest Conservation Policy/FCP*, persetujuan dan kesepakatan program CD/CSR dan pemanfaatan sarana dan prasarana atau fasilitas perusahaan untuk masyarakat.

Perusahaan telah membangun komunikasi dan konsultasi dengan masyarakat yang berada disekitarnya dengan berbagai pendekatan. Bentuk konsultasi dan komunikasi yang dilakukan adalah dengan menggunakan surat secara tertulis atau melalui media komunikasi seperti telepon. Komunikasi juga dilakukan oleh staf Sosial/Humas organisasi secara langsung datang ke desa-desa untuk silaturahmi sekaligus untuk menggali informasi dan aspirasi dari masyarakat.

Berdasarkan hasil verifikasi Satgas PKH terdapat areal sawit yang berada dalam areal kerja PT Arara Abadi seluas 63.142,74 Ha. Perusahaan juga telah melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap klaim lahan telah dilakukan secara rutin setiap hari oleh tim *Forest Protection, Forest Sustainability, Planning Survey* di seluruh areal kerja perusahaan. Pemantauan dilakukan di beberapa lokasi, termasuk di areal klaim tersebut.

Perusahaan telah berupaya mendorong terciptanya kesehatan dan kesejahteraan jangka panjang bagi masyarakat dan/atau menyediakan fasilitas publik yang diperlukan. Hal ini dibuktikan dengan dilakukannya beberapa program sosial di beberapa desa binaan yang berada di dalam dan disekitar areal konsesi dalam bentuk CSR.

Perusahaan juga telah mempertimbangkan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memperoleh pekerjaan di areal konsesi. Berdasarkan hasil wawancara dengan HRD dan konfirmasi dengan pekerja dan masyarakat terdapat beberapa warga yang bekerja di perusahaan menjadi staf di kantor, pekerja kontraktor (*nursery* dan penanaman) dan petugas keamanan (*security*).

6. Sertifikasi yang Dimiliki

Dalam pengelolaan hutan tanaman, PT. Arara Abadi telah mendapatkan sertifikat pengelolaan meliputi:

- IFCC. Nomor IDN23220018 (berlaku s/d 3 Juni 2028) dari LS PT Bureau Veritas Indonesia.
- Sertifikat PHL SPHL.7/ASERT/LPVI-001 -IDN (berlaku s/d 24 Juli 2031) dari LS PT Ayamaru Sertifikasi.
- Sertifikat ISO 14001:2015 No. ID005406 (berlaku s/d 13 Desember 2026) dari LS PT Bureau Veritas Indonesia.

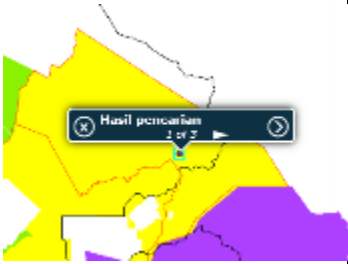
 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

- Sertifikat ISO 45001:2018 No. ID005407 (berlaku s/d 13 Desember 2026) dari LS PT Bureau Veritas Indonesia.
- Sertifikat SMK3 No. REG.SMK3-2022/TUV-SK-1286 (berlaku s/d 12 Mei 2025) dari Kementerian Tenaga Kerja RI.

V. Masukan/Informasi dari Publik.

Terdapat beberapa isu pengelolaan hutan yang berasal dari media online dan telah diverifikasi ketika proses audit, sebagai berikut:

Tabel 3. Informasi Publik.

Date	Sources	Issues/Perhatian Stakeholders	Aspect	Response/Tanggapan/Bukti disampaikan oleh Auditee	Verifikasi Auditor
10 April 2026	https://edukadi.com/index.php/2026/04/10/negara-diduga-rugi-triliun-pt-arara-abadi-disinyalir-beroperasi-tanpa-izin-hti-di-kampar/	Negara Diduga Rugi Triliun, PT Arara Abadi Disinyalir Beroperasi Tanpa Izin HTI di Kampar	Ekologi	Isu2 ini adalah issue lama yang terjadi di Distrik Minas Tapung. Penyebabnya adalah kemauan beberapa orang elit Desa Rantau Batuah dan Kotagaro yang berada pada wilayah Kabupaten Kampar yang ingin bergabung dengan Kabupaten Siak. Karena beberapa keunggulan Kabupaten Siak, seperti UMK Kabupaten Siak lebih besar daripada UMK kabupaten Kampar dan jarak yang lebih dekat dengan pusat administrasi di Siak. Secara administrasi pemerintahan kedua Desa tersebut masuk kedalam administrasi Kabupaten Kampar.	Berdasarkan verifikasi batas wilayah kabupaten Kampar dan Siak di Distrik Minas Tapung, melalui Peta Interaktif SIGAP MenLHK (https://geoportal.menlhk.go.id/portal/apps/webappviewer/index.html?id=2ee8bdda1d714899955fccbe7fdf8468) bahwa Desa Rantau Batuah dan Kotagaro berada pada wilayah Kabupaten Kampar. Kedua Desa tersebut dari beberapa tahun ke belakang mengklaim masuk ke Kabupaten Siak.  Administrasi Kabupaten/Kota (Sept 2023) Nama wilayah administrasi Kabupaten/ Kota Kampar Nama wilayah administrasi Propinsi Riau ... Sehingga pembayaran PSDH, PBB dan pajak-pajak atas lahan lainnya disetorkan oleh PT Arara Abadi kepada pemerintah Kabupaten Kampar.

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

Date	Sources	Issues/Perhatian Stakeholders	Aspect	Response/Tanggapan/Bukti disampaikan oleh Auditee	Verifikasi Auditor
30 Januari 2026	https://jikalahari.or.id/kabar/rilis/das-riau-di-titik-kritis-bedah-cat-jikalahari-2025-ungkap-akar-bencana-ekologis-riau/	“Tim Jikalahari melakukan investigasi lapangan pada 17–27 Juli 2025 dan menemukan karhutla di lima areal korporasi; PT Arara Abadi, PT Riau Andalan Pulp and Paper Estate Pelalawan, PT Ruas Utama Jaya, PT Perawang Sukses Perkasa Industri, dan PT Selaras Abadi Utama dengan total luas kebakaran 179 hektare. Atas temuan itu, pada 4 Agustus 2025 Jikalahari melaporkan dugaan tindak pidana lingkungan hidup terkait pencemaran udara dan terlampauinya baku kerusakan lingkungan,” terang Okto.	Ekologi	Setiap hari pemantauan karhutla di areal PT AA dan di luar areal radius 5 km telah dilakukan. Bukti-bukti implementasi terkait karhutla telah dilaporkan kepada pemerintah setiap bulan. Kegiatan pemantauan lingkungan telah dilakukan sebagaimana matrik pemantauan dan pengelolaan pada dokumen AMDAL	PT AA terverifikasi telah melakukan: • Melengkapi sarana dan prasarana pengendalian kebakaran hutan dan lahan yang telah melebihi kecukupan dari standar yang dipersyaratkan dalam ketentuan regulasi (P32/2016) hal ini berdasarkan Laporan Monitoring Sarana dan Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan tahun 2024-2025 serta observasi lapangan pada masing-masing sampel Distrik. Terdapat Situation Room yang dilengkapi sarana pemantauan hotspot melalui situs SIPONGI dan FROS dan pemantauan cuaca otomatis. Terdapat pos pantau dan menara pemantauan api. Setiap menara dijaga oleh dua orang RPK sampai sore hari bila kondisi kemarau. • Monitoring Hotspot. Terdapat rekap statistik hotspot di dalam areal selama lima tahun terakhir (2021 - 2025). Setiap titik hotspot telah diverifikasi lapangan oleh tim RPK. • Pemadaman Kebakaran. Berdasarkan data Rekap Kabakaran Hutan PT Arara Abadi, selama satu tahun terakhir di Distrik Duri III (Bukit Kapur) Distrik Siak dan Distrik Sorek tidak ada kejadian kebakaran di dalam areal kerja. Hasil kunjungan lapangan di tiga sampel Distrik pada gudang sarpras dalkarhutla, didapati peralatan pencegahan dan penanggulangan yang

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

Date	Sources	Issues/Perhatian Stakeholders	Aspect	Response/Tanggapan/Bukti disampaikan oleh Auditee	Verifikasi Auditor
					lengkap termasuk APD khusus pemadam kebakaran.
1 Agustus 2025	https://www.gorau.com/agam/saat-semprot-gulma-pekerja-diserang-harimau-di-areal-konsesi-pt-arara-abadi-pelalawan-riau.html	Saat Semprot Gulma, Pekerja Diserang Harimau di Areal Konsesi PT Arara Abadi Pelalawan Riau. Korban, Abdul Susanto (40), warga Desa Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Lampung, diserang ketika menyemprot gulma di Petak 178 Kanal 9, Distrik Merawang, Kecamatan Teluk Meranti, bersama dua rekannya, Ridwan Firdaus (42) dan Ujang (45).	Ekologi	Kejadian konflik Harimau Sumatera dan manusia terjadi di Distrik Merawang. Perusahaan telah merespon kejadian tersebut dengan: • Memonitor hak-hak korban olehkontraktor plantation seperti biaya pengobatan dan pengantaran ke kampung halaman.. • Meningkatkan kegiatan sosialisasi tentang mitigasi konflik kepada masyarakat, para karyawan dan karyawan kontraktor • Melaporkan setiap kejadian dan tetap berkoordinasi dengan BKSDA Riau tentang tindakan yang lebih tepat terhadap harimau sumatera. • Melakukan pengawasan terhadap APD, alat kerja dan flying camp pekerja semprot yang mandah di lapangan.	Telah diverifikasi evidence: • BA kronologi konflik harimau sumatera di Distrik Merawang tanggal 1 Agustus 2025. • Alat pemanenan di Distrik Siak berupa slot cutter tetap memiliki kabin yang dapat meminimalkan konflik dengan Harimau Sumatera karena operatornya terlindungi dalam ruang kemudi (kabin). • Peta jelajah harimau sumatera di Distrik Slak, dan peta areal rawan • Pemasangan rambu amaran lintasan harimau • Terpal hitam di pondok kerja lapangan • Checklist safty induction kepada karyawan, pekerja kontraktor, dan masyarakat mengenai tips menghindari serangan Harimau sumatera. Mitigasi yang telah dilakukan telah sesuai di lapangan.

VI. Hasil Verifikasi Efektivitas Tindakan Koreksi Atas NC Sebelumnya

Dalam audit Resertifikasi diketahui bahwa terdapat 4 ketidaksesuaian (NC) Minor dan 8 OFI. Hasil verifikasi tindakan perbaikan atas NC dan OFI tersebut sebagai berikut :

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

Tabel 4. Verifikasi Tindakan Perbaikan Atas Temuan Ketidaksesuaian NC Sebelumnya

No.	Pesyaratan Standar IFCC	NC tahun sebelumnya dan Hasil Verifikasi	Status
1.	5.3.4.2.	<u>Penjelasan NC:</u> - Berdasarkan hasil kunjungan lapangan ke camp Distrik Minas, Distrik Duri 1, Distrik Nilo, camp kontraktor plantation PT Senapati Kencana/Distrik Duri 1, camp kontraktor harvesting PT. Rimba Panca Makmur/Distrik Nilo ditemukan banyak sampah domestik (terutama an-organik) yang belum dikelola sesuai dengan prosedur WI-AA-E2-001 tentang Pengelolaan Sampah Domestik. - Berdasarkan hasil kunjungan lapangan ke camp kontraktor plantation PT Senapati Kencana/Distrik Duri 1 dan camp kontraktor harvesting PT. Rimba Panca Makmur/Distrik Nilo ditemukan jumlah kamar mandi dan WC belum memadai dan belum sesuai dengan jumlah pekerja. <u>Verifikasi Tindakan Perbaikan:</u> Telah diverifikasi : - Berita Acara/BA Sosialisasi limbah domestik dan pengelolaan B3 di Distrik Nilo kepada kontraktor PT RPM dan BR. Hal ini sebagai upaya perbaikan sistemis. - BA Pelaksanaan Kegiatan Enviromental Socialization for Contractor tanggal 10 Maret 2026 di Distrik Duri I, terkait pengelolaan bahan dan limbah B3. Hal ini sebagai upaya perbaikan sistemis. - Observasi lapangan pada camp Distrik dan camp kontraktor di Distrik Duri III, Distrik Siak dan Distrik Sorek, bahwa kondisi camp telah bersih dari limbah domestik termasuk sampah plastik/anorganik. - Dokumen Kerjasama pembuangan sampah ke TPA Kabupaten Siak dari Distrik Siak Nomor: 600.4.15/DLH-S/2024/15, tanggal 4 September 2024. - Dokumen Kerjasama pembuangan sampah ke TPA Kelurahan Sorek Nomor: /PTAA-SOREK/VI/2022, tanggal 6 Juni 2022. - Draft Dokumen Kerjasama pembuangan sampah dengan Pemda Kota Dumai di Distrik Duri III (Bukit Kapur). - BA tanggal 24 Desember 2025, yang menyatakan bahwa : ✓ Kontraktor Harvesting PT Rimba Panca Makmur dan ✓ PT. Rezeki Bandang Lestari di PT. Arara Abadi Distrik Nilo telah memenuhi Kebutuhan Kamar Mandi dan Toilet untuk Tenaga Kerjanya. Berita acara tersebut diatas telah dilengkapi dengan foto-foto bukti pemenuhan sarana MCK. - BA tanggal 30 Januari 2026, perusahaan kontraktor di bawah ini telah melakukan pemenuhan kebutuhan sarana MCK untuk pekerjanya yaitu: ✓ PT Utama Cahaya Langgeng, Distrik Minas	NC Minor Dapat ditutup

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

No.	Pesyaratan Standar IFCC	NC tahun sebelumnya dan Hasil Verifikasi	Status
		✓ PT Haska Lestari, Distrik Minas ✓ PT Panca Bina Karya, Distrik Minas ✓ PT Rafabil Buana Mandiri, Distrik Minas Berita acara tersebut telah dilengkapi dengan foto-foto bukti pemenuhan sarana MCK.	
2.	7.2.7.	Penjelasan NC: - Berdasarkan observasi lapangan di Distrik Duri I Melibur pada kegiatan <i>Chemical weeding-3</i> tanaman <i>Eucalyptus pellita</i> (koordinat 1°2'30,5"N 101° 36'32,3"E) yang dikerjakan oleh tenaga kerja kontraktor plantation PT Melayu Sejahtera Abadi bahwa kegiatan penuangan pestisida tidak menggunakan alas (containment). Hal ini tidak sesuai pula dengan Instruksi Kerja Pengendalian Gulma, WI-AA-P3-010, tanggal 1 Maret 2022.  Aplikasi di lapangan - Berdasarkan observasi lapangan di camp kontraktor harvesting PT RPM di Distrik Nilo, terdapat penyimpanan drum bekas BBM dan oli yang disimpan pada ruang terbuka dan menimbulkan tetesan/tumpahan pada lantai tanah.  Verifikasi Tindakan Perbaikan: - Berdasarkan observasi lapangan pada kegiatan <i>chemical weeding</i> di Distrik Siak pada titik koordinat 0°50'19,2"N 102°12'43,0"E, oleh tenaga kontraktor plantation PT Rajawali Tirta Utama, kegiatan penuangan pestisida sudah menggunakan alas (containment). Hal ini sudah sesuai dengan Instruksi Kerja Pengendalian Gulma, WI-AA-P3-010, tanggal 1 Maret 2022. 	NC Minor Dapat ditutup

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

No.	Pesyaratan Standar IFCC	NC tahun sebelumnya dan Hasil Verifikasi	Status
		- Tersedia dokumen BA tanggal 26 Januari 2026 di Distrik Minas mengenai pembenahan gudang penyimpanan drum bekas oli oleh kontraktor harvesting PT Panca Bina Karya, PT Utama Cahaya Langgeng dan PT Haska Lestari. Dalam dokumen tersebut gudang penyimpanan drum bekas oli telah beratap. (bukti perbaikan sistemis) - Tersedia BA Sosialisasi limbah domestik dan pengelolaan B3 di Distrik Nilo kepada kontraktor PT RPM dan BR. (bukti perbaikan sistemis). - Tersedia BA Pelaksanaan Kegiatan Enviromental Socialization for Contractor tanggal 10 Maret 2026 di Distrik Duri I, terkait pengelolaan bahan dan limbah B3. (bukti perbaikan sistemis). - Berdasarkan observasi lapangan di camp kontraktor harvesting PT Kenzo Sukses Mandiri (PT KSM) di Distrik Duri III dan PT BRL di Distrik Sorek kondisi penyimpanan drum bekas BBM dan oli sudah beratap dan beralas terpal. 	
3.	8.1.1.	Penjelasan NC: Berdasarkan Laporan RKL-RPL semester II tahun 2023 Unit Dampak 3 bahwa identifikasi flora dilindungi belum sesuai dengan Permen LHK No. P.106/MenLHK/Setjen/Kum.1/12/2018. Verifikasi Tindakan Perbaikan: - Telah tersedia Laporan RKL-RPL Semester I dan II tahun 2025 untuk Unit Dampak I, II dan III. - Telah tersedia dokumen suplemen kategori konservasi flora berdasarkan Permen LHK No. P.106/MenLHK/Setjen/Kum.1/12/2018, IUCN (update status IUCN terkini berdasarkan link: https://www.iucnredlist.org/) dan CITES (update status Apendix CITES berdasarkan link https://checklist.cites.org/#/en).	NC Minor Dapat ditutup
4.	8.3.1.	Penjelasan NC: PT AA telah melakukan Tinjauan Manajemen pada tanggal 23 Desember 2024 yang membahas ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 dan SMK3. Namun demikian, PT AA belum sepenuhnya membahas tentang tinjauan manajemen terkait dengan kinerja pengelolaan hutan secara keseluruhan, seperti aspek legalitas, aspek produksi/ekonomi, aspek ekologi dan aspek sosial. Verifikasi Tindakan Perbaikan:	NC Minor Dapat ditutup

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

No.	Pesyaratan Standar IFCC	NC tahun sebelumnya dan Hasil Verifikasi	Status
		Berdasarkan Berita Acara Management Review Meeting PT. Arara Abadi tahun 2026, tanggal 23 Februari 2026. Kegiatan Tinjauan Manajemen telah membahas hal-hal sebagai berikut: 1. Status tindakan dari pengelolaan semua aspek pada tahun sebelumnya. 2. Perubahan isu Internal dan Eksternal yang relevan dengan sistem pengelolaan 3. Informasi mengenai kinerja organisasi, termasuk kecenderungan dalam • Ketidaksesuaian dan tindakan koreksi • Capaian dari tujuan • Hasil dari kegiatan audit • Kesempatan untuk perbaikan berkelanjutan.	

Tabel 5. Verifikasi Atas OFI tahun Sebelumnya

No.	Pesyaratan Standar IFCC	OFI Tahun Sebelumnya dan Hasil Verifikasi	Status
1.	5.3.1.3.	<u>Penjelasan OFI:</u> Perlu dipastikan peningkatan patroli keamanan hutan pada areal hutan tanaman untuk mengurangi potensi hilangnya alat pemantauan lingkungan seperti patok monitoring subsidensi gambut yang terjadi di Distrik Minas. <u>Hasil Verifikasi Tindakan Improvement:</u> Berdasarkan Laporan Bulanan Security dan Ceklist Harian Security, pada ketiga distrik yang menjadi sample audit, perusahaan telah melakukan improvement atas OFI tahun lalu yang telah meningkatkan rutinitas patroli keamanan hutan pada areal hutan tanaman, sehingga dapat mengurangi potensi kegiatan illegal termasuk kasus-kasus pencurian kecil.	Organisasi sudah melakukan improvement (Closed)
2.	5.3.4.3.	<u>Penjelasan OFI:</u> Perlu dipastikan kelengkapan fasilitas P3K di Pos P3K agar telah sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor : Per.15/Men/VIII/2008 tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Tempat Kerja (Pasal 8 dan Pasal 9). <u>Hasil Verifikasi Tindakan Improvement:</u> Berdasarkan kunjungan lapangan terbukti bahwa fasilitas P3K di Pos P3K telah tersedia dan memadai jumlah dan kualitasnya. Dengan demikian Observasi ini ditutup seluruhnya	Organisasi sudah melakukan improvement (Closed)
3.	7.2.9.	<u>Penjelasan OFI:</u> Perlu dipastikan peningkatan penyadartahuan kepada para pekerja chemical weeding untuk membawa wadah dan alat minum yang aman dari paparan bahan kimia. Perlu dihindari	Organisasi sudah melakukan

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

No.	Pesyaratan Standar IFCC	OFI Tahun Sebelumnya dan Hasil Verifikasi	Status
		meminum dari air minum yang dibungkus plastik. Perlu dipastikan telah ada tempat penyimpanan peralatan semprot dan APD di lokasi yang aman dan dekat dengan ruang bilas di Distrik Nilo, agar tidak ada kemungkinan peralatan semprot dibawa dan di bilas di rumah masing-masing tenaga semprot. Hasil Verifikasi Tindakan Improvement: Berdasarkan kunjungan lapangan pada kegiatan Chemical weeding di Distrik Duri III, Siak dan Sorek terdapat terdapat improvement atas OFI tahun lalu: ~ Telah ada peningkatan penyadartahuan kepada para pekerja <i>chemical weeding</i> untuk membawa wadah dan alat minum yang aman dari paparan bahan kimia. Sudah tidak ada lagi wadah air minum yang dibungkus plastik. Wadah air minum yang dibawa adalah dari botol dan gallon plastik. ~ Telah ada tempat penyimpanan peralatan semprot dan APD di lokasi yang aman dan dekat dengan ruang bilas di Distrik Sorek. Hal ini agar tidak ada kemungkinan peralatan semprot dibawa dan di bilas di rumah masing-masing tenaga semprot.	improvement (Closed)
4.	7.3.1.	Penjelasan OFI: Hasil verifikasi lapangan di petak SNLD165D01 (Distrik Nilo) diketahui bahwa terdapat adanya kegiatan penumpukan kayu hasil tebangan yang diletakkan di kanal. Hal tersebut tidak sesuai dengan SOP-AA-P4-001 (Prosedur Harvesting). Oleh karena itu, perlu dipastikan bahwa kegiatan penumpukan kayu dilakukan pada lokasi yang telah ditetapkan yaitu TPN. Hasil Verifikasi Tindakan Improvement: Hasil verifikasi kegiatan pemanenan hutan tanaman di petak BKPG282B02 (koordinat 10 31' 51" LU; 1010 15' 55" BT) dan petak SRKB076C01 (koordinat 00 12' 29" LU; 1020 04' 15" BT) bahwa kegiatan pemanenan dilakukan secara semi mekanis menggunakan Slot Cutter atau chainsaw, penyaradan menggunakan alat berat Excavator PC 100, dan pembagian batang menggunakan chainsaw. Secara garis besar, tahapan kegiatan pemanenan hutan tanaman adalah micro planning, penebangan (felling), pre bunching, debarking, bucking, penumpukan kayu di TPN, dan pengangkutan kayu menuju TPK Hutan. Pekerja penebangan (operator chaisaw dan operator alat berat) telah dibekali dengan APD secara memadai, seperti helm, ear plug, sepatu boot, sarung tangan, dan cap saw. Kegiatan penumpukan kayu dilakukan di TPN yang berada di pinggir kanal atau pinggir petak, sehingga OFI Audit Resertifikasi telah ditindaklanjuti. Pohon yang dipanen adalah <i>Acacia crassicarpa</i> dan <i>Eucalyptus pellita</i>.	Organisasi sudah melakukan improvement (Closed)

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

No.	Pesyaratan Standar IFCC	OFI Tahun Sebelumnya dan Hasil Verifikasi	Status
5.	7.3.6.	<u>Penjelasan OFI:</u> - Terdapat beberapa anak petak (stand) Distrik Minas dan Duri 1 (Rasau Kuning) yang tidak dipasang pal batas petaknya seperti petak RSKA007303, RSKA007302, MBRB039201, dan MBRA021901. Oleh karena itu, perlu dipastikan bahwa penandaan pal batas kompartemen dilakukan pada anak petak (Stand), mengingat hal tersebut diperlukan untuk indentitas asal kayu dalam dokumen angkutan kayu (Trip in dan Trip Out). - Perusahaan telah memberikan penandaan kode sertifikasi IFCC pada dokumen angkutan Trip Out, dan Trip In. Namun demikian, terdapat dokumen Trip In Distrik Minas yang tidak diberikan penandaan kode sertifikasi. Oleh karena itu, perlu dipastikan bahwa penandaan kode sertifikasi IFCC (atau Non IFCC) pada dokumen Trip In diberlakukan di semua Distrik. <u>Hasil Verifikasi Tindakan Improvement:</u> Secara garis besar, alur tata usaha kayu (<i>Flowchart</i>) telah sesuai dengan peraturan berlaku, dan dapat ditelusuri sampai ke asal petaknya. Diagram alur tata usaha kayu tersebut dipasang di Pos Faktur sebagaimana ditunjukkan di Distrik Bukit Kapur. Perusahaan telah melakukan penandaan kayu bersertifikat IFCC di setiap simpul kayu (TPN, dan TPK Hutan) dan dokumen angkutan kayu. Hasil verifikasi terhadap implementasi sistem ketelusuran kayu IFCC, sebagai berikut : - Terdapat penandaan areal IFCC atau Non IFCC yang diberikan pada pal batas petak kerja (Kompartemen), Hasil verifikasi lapangan menunjukkan bahwa Perusahaan telah memberikan penandaan identitas petak termasuk kode IFCC pada pal batas petak antara lain petak BKPG307E01, BKPG306C01, dan PSKA908424. Namun demikian, ditemukan sebagian petak yang tidak dipasang pal batas petak, seperti petak BKPG298B01, PSKA011901, PSKA012401, PSKA012001, dan PSKA012301. Tidak adanya identitas petak dapat menyebabkan terganggunya proses ketelusuran asal kayu di lapangan. (NC Minor). Hal tersebut juga telah menjadi OFI pada audit tahun sebelumnya.	Organisasi belum melakukan improvement sehingga menjadi NC Minor.
6.	7.6.1.	<u>Penjelasan OFI:</u> Perlu dipastikan dalam perencanaan dan pengembangan wisata di Desa Pinang Sebatang Barat/Distrik Minas (Wisata	Organisasi sudah melakukan

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

No.	Pesyaratan Standar IFCC	OFI Tahun Sebelumnya dan Hasil Verifikasi	Status
		Sungai Bunut Bersamo), Desa Tasik Betung/Distrik Duri 1 (Eduwisata Hutan Kerajaan/Imbo Botung) dan Desa Kesuma/Distrik Nilo (Wisata Sungai Nilo) telah mengidentifikasi risiko, peluang dan dampak dari pengembangan wisata tersebut, termasuk terkait dengan K3 dan fungsi ekosistem hutan. Perlu dipastikan juga tersedia rencana pengelolaan wisata yang dilakukan secara partisipatif untuk jangka pendek dan jangka panjang. <u>Hasil Verifikasi Tindakan Improvement:</u> Berdasarkan telaah dokumen identifikasi peluang dan dampak pengembangan wisata desa binaan dan wawancara dengan tim Sosial PT Arara Abadi, perusahaan telah melakukan identifikasi peluang dan dampak pengembangan wisata serta perencanaan partisipatif dalam jangka panjang pada desa-desa binaan. Dengan demikian OFI ini telah ditindaklanjuti	improvement (Closed)
7.	7.6.3.	<u>Penjelasan OFI:</u> Perlu dipastikan adanya kajian atau evaluasi terhadap implementasi DMPA yang telah berjalan selama ini untuk semua Distrik. Hal ini akan menjadi pembelajaran bagi perusahaan dan masyarakat sebagai bahan evaluasi bersama terhadap keberhasilan program sosial. <u>Hasil Verifikasi Tindakan Improvement:</u> Berdasarkan laporan CSR/PMDH tahun 2025 telah disebutkan evaluasi DMPA seluruh PT Arara Abadi. Dengan demikian OFI ini telah ditindaklanjuti.	Organisasi sudah melakukan improvement (Closed)
8.	8.1.1.	<u>Penjelasan OFI:</u> • Perlu dipastikan cara penempelan label pada pohon pada plot pemantauan vegetasi dan plot pemantauan stok karbon tinggi di kawasan lindung diseragamkan untuk seluruh Distrik dan dihindari memakai paku beton, untuk menghindari terganggunya perkembangan pohon terutama untuk strata tiang dan pancang. • Perlu dipastikan agar plot pemantauan laju erosi mempertimbangkan keterwakilan Kelas Lahan (Site Class). <u>Hasil Verifikasi Tindakan Improvement:</u> • Berdasarkan kunjungan lapangan, telah ada improvement atas OFI tahun lalu, dimana label baru yang ditempel tidak lagi menggunakan paku beton dan telah diganti dengan heker tembak. • Berdasarkan Laporan RKL-RPL Semester I tahun 2025 Unit Dampak III. Perusahaan telah melakukan penempatan plot erosi tanah berdasarkan kelas tanah. Hal ini merupakan improvement OFI tahun lalu.	Organisasi sudah melakukan improvement (Closed)

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

IV. Hasil Audit

A. Pemenuhan Persyaratan Standar

Klausul 4. Kepemimpinan

4.1. Hal-hal positif yang telah dimiliki oleh organisasi

- Perusahaan telah membuat komitmen pengelolaan hutan lestari sebagaimana ditunjukkan dalam Visi Misi Perusahaan dan Kebijakan Perusahaan. Visi misi dan kebijakan perusahaan tersebut menjadi dasar dalam kegiatan operasional pengelolaan hutan lestari dan pengambilan keputusan untuk melakukan tindak perbaikan secara terus menerus.
- Perusahaan telah mensosialisasikan Visi Misi Perusahaan, Komitmen dan Kebijakan Perusahaan yang dipublikasi melalui website perusahaan. Selain itu juga telah disosialisasikan secara langsung maupun tidak langsung kepada karyawan, kontraktor dan kepada masyarakat desa binaannya.
- Perusahaan telah membangun sistem manajemen organisasi perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan pengelolaan hutan tanaman industri secara berkelanjutan yang menjadi tanggung jawab pimpinan perusahaan dan dibantu oleh sejumlah penanggungjawab operasional di tingkat lapangan di wilayah kerjanya.

4.2. Hal-hal yang perlu peningkatan

- Tidak ada

Klausul 5. Perencanaan

5.1. Hal-hal positif yang telah dimiliki oleh organisasi

- Perusahaan telah melakukan identifikasi risiko dan peluang pengelolaan hutan yang mencakup potensi, peluang/risiko, dan mitigasinya terhadap aspek perencanaan, produksi, ekologi, dan sosial, sebagaimana dituangkan dalam dokumen ISFMP (2023) dan Identifikasi Dampak Peluang dan Resiko terhadap Pengelolaan Hutan (2024).
- Perusahaan telah memiliki prosedur inventarisasi hasil hutan kayu yang dilaksanakan secara berkala untuk mengetahui kondisi pertumbuhan, riap tegakan, dan kelas umur hutan tanaman melalui kegiatan pengukuran PAT dan PSP. Kegiatan inventarisasi hutan tanaman dapat dibuktikan di lapangan antara lain PAT 6 di petak PSKA015901 Plot 4, PAT 12 di petak PSKA011501 Plot 7, dan PSP di petak BKPG491B02.
- Perusahaan telah menetapkan rencana pengelolaan yang dituangkan dalam dokumen RKUPH Periode Tahun 2017 – 2026 (termasuk perubahannya) dan ISFMP (2023).
- Proses penyusunan dokumen RKUPH Periode 2017 – 2026 dan ISFMP telah mempertimbangkan beberapa hal sesuai dengan klausul 5.2.2.
- Dokumen rencana kelola (RKUPH Periode 2017 -2026 dan ISFMP Tahun 2023) isinya telah sesuai dengan klausul 5.2.3.
- Pemanfaatan HHBK dilakukan oleh masyarakat dan hal tersebut dijelaskan pada dokumen ISFMP (2023).

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

- Perusahaan telah menentukan cara dan sarana untuk meminimalkan resiko degradasi dan kerusakan ekosistem hutan dalam operasional pengelolaan hutan antara lain meminimalkan pembangunan infrastruktur yang melintas kawasan lindung, persiapan lahan tanpa bakar, dan penandaan batas antara areal tebangan dengan kawasan lindung.
- Perusahaan telah memasukkan dan mempertimbangkan hasil penelitian dan pengembangan dalam dokumen Perubahan RKUPH Periode Tahun 2017 – 2026 antara lain terkait pengelolaan genetika pohon, praktek silvikultur, dan aspek sosial ekonomi serta pengembangan kerjasama kemitraan.
- Perusahaan telah menjamin rencana pengelolaan hutan tersedia untuk umum dan dapat diakses melalui <https://sustainability-dashboard.com/in/supplier-management/pulpwood-suppliers>.
- Perusahaan telah mengidentifikasi peraturan, memiliki akses terhadap peraturan, melakukan evaluasi kepatuhan terhadap peraturan, dan memiliki sertifikat SVLK yang berlaku hingga tanggal 24 Juli 2031.
- Perusahaan telah mematuhi peraturan perundangan yang berlaku secara lokal, nasional maupun internasional. Di aspek produksi, terdapat bukti bahwa Perusahaan telah menyusun RKT, menyampaikan laporan bulanan, tata usaha kayu, dan pembayaran pajak serta retribusi tahun 2025 dan 2026 (Maret) seperti pajak penghasilan, pajak pendapatan, PBB, dan PSDH. Di samping itu, terdapat pemeliharaan batas konsesi yang dilaksanakan setiap tahun, dan menyampaikan laporannya kepada BPKH Wilayah XIX – Pekanbaru pada tanggal 20 April 2026.
- Perusahaan telah melakukan identifikasi resiko dan peluang pengelolaan hutan yang mencakup potensi, peluang/resiko, dan mitigasinya untuk aspek sosial.
- Perusahaan telah membuat rencana pengelolaan yang mempertimbangkan penilaian dampak sosial dan lingkungan. Rencana kegiatan kelola sosial yang disusun, direalisasikan dan dievaluasi baik dalam jangka panjang 10 tahun dan rencana kelola tahunan yang dievaluasi dan disusun kembali perencanaannya setiap tahun.
- Perusahaan telah membuat rencana pengelolaan jangka panjang 10 tahun dalam dokumen Perubahan RKUPH PBPH dan dokumen Integrated Sustainable Forest Management Plan (IFSMP). Pada aspek sosial telah memuat dinamika sosial-budaya, termasuk implementasi prinsip-prinsip FPIC, Konvensi ILO, dan UNDRIP, dan Tujuan jangka panjang dalam menghormati semua fungsi sosial budaya dari hutan.
- Perusahaan telah melakukan identifikasi peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait aspek Sosial, Ketenagakerjaan, K3 dan Lingkungan, yang dikerjakan oleh petugas khusus terkait updating peraturan perundangan. Keseluruhan peraturan perundangan terkait menjadi dasar aturan dalam penyusunan standar operasional prosedur pada masing-masing aspek (Sosial, Ketenagakerjaan, K3 dan Lingkungan) dan telah dilakukan evaluasi terhadap pemenuhan penerapannya dalam aktivitas operasional lapangan.
- Perusahaan telah berupaya mematuhi peraturan perundangan yang berlaku, diantaranya dalam hal yang terkait dengan hak-hak masyarakat adat/lokal, ketenagakerjaan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
- Perusahaan telah berupaya memenuhi hak-hak pekerja sebagaimana yang ditetapkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan konvensi ILO yang mendasari (Konvensi ILO nomor 29, 87, 98, 100, 105, 106, 111, 138 dan 182).
- Perusahaan memiliki tim HSE, Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dan telah mengidentifikasi risiko, peluang dan pengendalian kesehatan dan

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilaian-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

kecelakaan kerja dan lingkungan untuk kegiatan operasional lapangan dan telah disosialisasikan kepada karyawan dan pekerja kontraktor.

- Perusahaan telah menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta telah mengambil tindakan yang efektif untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan cedera terhadap kesehatan pekerja dengan meminimalkan penyebab bahaya yang berpotensi terjadi di lingkungan kerja.
- Perusahaan telah menyediakan peralatan pelindung diri yang sesuai untuk pekerjaannya, bimbingan dan pelatihan praktik kerja yang aman terhadap semua tugas yang diberikan dalam kegiatan pengelolaan hutan. Apabila terjadi cedera yang berkaitan dengan pekerjaan, organisasi harus menyediakan pertolongan pertama dan membantu pekerja untuk mendapatkan perawatan medis.
- Perusahaan telah mematuhi konvensi ILO No 106, Peraturan perundang-undangan nasional dan perjanjian kerja bersama yang berlaku mengenai jam kerja dan cuti. Hal ini dibuktikan dengan adanya komitmen perusahaan yang tertuang dalam Kebijakan tentang Prinsip-Prinsip Dasar Tenaga Kerja, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode tahun 2024- 2026, dan Perjanjian Kerja antara perusahaan dengan karyawan.
- Perusahaan memiliki sistem pengupahan dan telah memenuhi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode tahun 2024-2026, Kesepakatan dalam Perjanjian Kerja Karyawan dengan perusahaan, Keputusan Gubernur Riau tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, dan Prosedur pembayaran upah dan kenaikan upah. Besaran upah minimum setiap tahun ditinjau kembali menyesuaikan dengan perkembangan kebijakan peraturan perundangan yang berlaku untuk mendukung kesejahteraan pekerja.
- Perusahaan berkomitmen terhadap kesempatan yang sama, non diskriminasi, bebas dari pelecehan di tempat kerja, serta mendukung kesetaraan gender. Perusahaan tidak melakukan diskriminasi dalam hal kebebasan berserikat, perekrutan, penggajian dan jaminan sosial kesejahteraan tenaga kerja, peningkatan keterampilan, penilaian dan promosi.
- Perusahaan telah memastikan jenjang karir karyawan secara jelas berdasarkan penilaian rutin setiap tahun terhadap kinerja karyawan sesuai dengan prosedur yang diterapkan. Pada tahun 2025 telah disetujui promosi kenaikan level dan kenaikan gaji untuk karyawan.

5.2. Hal-hal yang perlu peningkatan

- Berdasarkan hasil wawancara dengan pekerja kontraktor Harvesting, Plantation, Nursery dan Security di Distrik Duri Tiga, Siak dan Sorek, diketahui bahwa Perusahaan Kontraktor telah memiliki perjanjian kerja dengan pekerjaannya, namun salinan perjanjian tersebut tidak diberikan kepada pekerja. Hal ini tidak sesuai dengan Pasal 54 ayat (3) UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan : "Perjanjian kerja sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dibuat sekurang-kurangnya dalam 2 (dua) rangkap, yang mempunyai kekuatan hukum yang sama, di mana pengusaha dan pekerja/buruh masing-masing menerima 1 (satu) rangkap perjanjian kerja".
- Berdasarkan kunjungan dan wawancara pada Nursery Distrik Siak diketahui jumlah pekerja sekitar 86 orang hanya tersedia 3 toilet (jamban). Hal ini tidak sesuai dengan Pasal 33, 34, dan 35 Permenaker No. 5/2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja, bahwa dengan jumlah pekerja 81 – 100 orang harus tersedia minimal 6 toilet (jamban). Perlu dipastikan perusahaan memiliki dokumen MoU Pelaksanaan Muti

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

Usaha Kehutanan, yang telah direncanakan pemanfaatan HHBK Kemitraan konsesi hutan pola agroforestry.

Klausul 6. Penunjang

6.1. Hal-hal positif yang telah dimiliki oleh organisasi

- Perusahaan telah memiliki pendanaan pengelolaan hutan tahun 2025 dan 2026, struktur organisasi dan SDM yang kompeten, serta infrastruktur yang memadai.
- Perusahaan telah menyimpan catatan, menjaga dan memperbarui informasi praktik pengelolaan hutan lestari untuk minimal 5 tahun, seperti dokumen RKTPH, PAT, laporan bulanan RKTPH, dan pemeliharaan batas konsesi.
- Perusahaan telah membangun organisasi dalam mengelola hutan tanaman industri sesuai dengan kerangka pengelolaan hutan lestari yang menerapkan prinsip-prinsip sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 dan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dengan dukungan sejumlah tenaga profesional bidang kehutanan, pertanian, teknik sipil, dan tenaga teknis pengelolaan hutan lestari yang kompeten, dan beberapa kontraktor untuk pekerjaan operasional lapangan.
- Perusahaan telah berupaya mempertahankan dan mengembangkan kompetensi karyawan/ pekerja melalui pelatihan dan kegiatan lainnya yang memadai setiap tahun untuk menjamin pengelolaan hutan lestari.
- Perusahaan telah melakukan koordinasi dan verifikasi bersama dengan Satgas PKH terkait luasan sawit yang berada diareal perusahaan yaitu sebesar
- Perusahaan menyimpan dan menjaga rekaman (catatan, data, dokumen, laporan, bukti-bukti kesepakatan/perjanjian) yang memadai selama periode 5 tahun yang terkait dengan aspek sosial kemasyarakatan, aspek ketenagakerjaan dan K3 dan Lingkungan.

6.2. Hal-hal yang perlu peningkatan

- Perlu dipastikan kesesuaian lahan klaim perkebunan kelapa sawit hasil perhitungan tim perusahaan dengan hasil koordinasi dan verifikasi bersama Satgas PKH

Klausul 7. Operasi

7.1. Hal-hal positif yang telah dimiliki oleh organisasi

- Perusahaan memiliki dokumen operasional yang bertujuan untuk memelihara atau meningkatkan hutan dan jasa lingkungannya, serta memelihara atau meningkatkan nilai ekonomi, ekologi, sosial dan budaya sumber daya hutan. Dokumen operasional dimaksud antara lain RKTPH Tahun 2024 s/d 2026, rencana operasional pemanenan dan penanaman, Surat Perintah Kerja pekerjaan Pemanenan dan Penanaman, rencana kerja bulanan kegiatan pemanenan dan penanaman.
- Perusahaan telah menerapkan langkah silvikultur Tebang Habis Permudaan Buatan (THPB) dengan menyeimbangkan tingkat pemanenan dan pertumbuhan selama tahun 2025 s/d 2026 (Maret) serta meminimalkan dampak negatif terhadap sumber daya hutan melalui kegiatan PLTB, penandaan batas tebangan, dan mempertahankan pohon alam di areal budidaya. Keberadaan pohon alam yang besar di areal Budidaya tetap dijaga

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

dan dipertahankan, seperti jenis Meranti, Ramin, Kempas, dan Beringin seperti ditunjukkan di petak SRKB075A01.

- Terdapat areal hutan tanaman yang berasal dari konversi hutan alam setelah 31 Desember 2010 seluas 1.346,14 ha dan dikeluarkan dari lingkup sertifikasi IFCC. Perusahaan telah melakukan penandaan areal IFCC dan Non IFCC di lapangan.
- Menurut Laporan Bulanan diketahui bahwa pada tahun 2025 terdapat penanaman baru (new area) yang berasal dari areal semak belukar atau tanah kosong seluas 355 ha.
- Dalam pengelolaan hutan menerapkan sistem silvikultur Tebang Habis Permudaan Buatan (THPB) untuk menghasilkan produk hasil hutan kayu mulai dari kegiatan penataan areal kerja, pengadaan bibit, persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan tanaman, inventarisasi hutan, dan pemanenan. Kegiatan tersebut dapat dibuktikan di lapangan maupun dokumen hasil pelaksanaan selama periode tahun 2025 s/d April 2026.
- Hingga saat ini, Perusahaan masih fokus pada kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dengan jenis Acacia sp. dan Eucalyptus sp. Rencana usaha pemanfaatan jasa lingkungan berupa penyerapan dan/atau penyimpanan karbon akan dilakukan sesuai dengan Dokumen Rancangan Aksi Mitigasi (DRAM).
- PT AA telah berupaya melakukan pemeliharaan dan meningkatkan kesehatan dan vitalitas ekosistem hutan dengan cara perlindungan hutan, pengendalian spesies invasif dan rehabilitasi kawasan lindung.
- PT AA telah memiliki upaya untuk mendorong atau memelihara keragaman genetik, spesies dan struktural yang memadai untuk meningkatkan kesehatan dan vitalitas hutan terhadap faktor-faktor lingkungan yang merugikan dan memperkuat mekanisme pengaturan alami melalui perlindungan hutan.
- PT AA telah melarang penggunaan api untuk praktik pengelolaan hutan.
- PT AA telah memiliki mekanisme dan telah menerapkan langkah-langkah melindungi hutan dari kebakaran sebagaimana regulasi yang berlaku (Permen LHK Nomor P.32/2016). Pada Klausul 7.2.4 terdapat OFI sebagaimana tercatat pada paragraf di atas.
- PT AA telah menggunakan spesies pohon dan provenans yang sesuai untuk praktik pengelolaan hutan pada kegiatan reforestasi baik di areal plantation maupun kawasan lindung.
- PT AA telah menggunakan teknik-teknik perawatan, pemanenan, dan pengangkutan dengan tetap meminimalkan kerusakan pohon dan/atau tanah.
- PT AA telah mengembangkan dan menerapkan prosedur terdokumentasi pengelolaan limbah, termasuk penggunaan yang terkendali dari Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Secara umum implementasi telah sesuai prosedur yang dibuat. Pada Klausul 7.2.7 ini terdapat NC Minor sebagaimana tertera di atas.
- PT AA telah meminimalkan penggunaan pestisida kimia dengan penerapan penanggulangan hama terpadu, aplikasi silvikultur yang sesuai dan tindakan biologis yang sesuai.
- Secara umum PT AA telah mendokumentasikan, penggunaan pestisida kimia sesuai prosedur (memastikan ketaatan pada ketentuan hukum dan instruksi penggunaan pestisida dari produsen, menentukan/menetapkan prosedur penyimpanan, penanganan, pengangkutan, penggunaan dan pembuangannya, menentukan teknik-teknik, peralatan dan fasilitas yang tepat dalam penggunaannya dan mempekerjakan personil yang tepat, kompeten dan terlatih).

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

- PT AA telah melarang penggunaan pestisida berdasarkan peraturan pemerintah mengenai penggunaan pestisida yang dilarang dan dibatasi serta kategori yang dilarang oleh standar IFCC.
- PT AA telah melarang penggunaan pestisida yang dilarang oleh perjanjian internasional sebagaimana dimaksud di dalam Konvensi Stockholm tentang Polutan Organik Persisten.
- PT AA telah melarang penggunaan pestisida yang dilarang oleh perjanjian internasional sebagaimana dimaksud di dalam Konvensi Stockholm tentang Polutan Organik Persisten.
- PT AA telah menerapkan pemupukan secara terkendali dan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan tanah. Penggunaan pupuk berdasarkan pemantauan lingkungan dan analisis berkala.
- PT AA telah berupaya untuk merealisasikan rencana kelola untuk pemeliharaan, konservasi atau peningkatan keragaman hayati di tingkat lanskap, ekosistem, spesies, dan genetik sesuai dengan kebijakan kelestarian dan rencana pengelolaan.
- PT AA telah melindungi, melestarikan atau mencadangkan kawasan hutan yang diidentifikasi sebagai areal hutan yang penting secara ekologis, sesuai dengan rencana pengelolaan.
- PT AA telah melakukan pelarangan perburuan atau eksploitasi terhadap spesies tumbuhan dan satwa yang dilindungi, terancam dan dalam bahaya kepunahan untuk tujuan komersial.
- PT AA telah memiliki upaya untuk melakukan perbaikan habitat spesies flora dan fauna yang dilindungi, endemik, langka dan terancam punah.
- PT AA telah menjamin keberhasilan regenerasi melalui regenerasi buatan (penanaman) sesuai dengan sistem silvikultur tebang habis permudaan buatan (THPB) pada areal budidaya. Pada areal kawasan lindung yang terdegradasai PT AA telah melakukan penanaman rehabilitasi jenis lokal yang bibitnya diproduksi di nuresry anakan alam di Distrik Minas Rasau Kuning.
- PT AA telah menggunakan Acacia crassicarpa dan Eucalyptus pellita sebagai tanaman produksi dalam kegiatan produksi hutan tanaman (reforestasi). Pada kegiatan rehabilitasi kawasan lindung PT AA menggunakan jenis lokal.
- Keberadaan kawasan lindung PT AA dan kegiatan reforestasi hutan tanaman telah mendorong kontribusi terhadap peningkatan dan pemulihan konektivitas ekologis.
- PT AA tidak menggunakan pohon hasil modifikasi genetik dalam kegiatan reforestasi/hutan tanaman.
- PT AA telah mendorong upaya untuk keragaman struktur horizontal dan vertikal serta keragaman spesies seperti tegakan campuran pada kawasan lindung puncak kubah gambut. Upaya ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan terhadap kewajiban pemulihan areal puncak kubah gambut dan menambah keragaman lansekap pada areal kerjanya.
- PT AA telah mendukung praktik pengelolaan tradisional yang menciptakan ekosistem yang berharga (manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi) di lokasi yang sesuai (kawasan lindung).
- PT AA telah melakukan kegiatan operasional pemeliharaan dan pemanenan dengan cara yang tidak menyebabkan kerusakan permanen terhadap ekosistem.
- PT AA tidak memiliki rencana pekerjaan infrastruktur jalan dan kalin baru. Kegiatan pemeliharaan infrastruktur kanal dan jalan tidak mengganggu pola migrasi satwa kunci terancam punah (Harimau Sumatera dan Gajah Sumatera).

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

- Di areal PT AA terdapat penggembalaan ternak, namun keberadaannya tidak mengganggu regenerasi hutan tanaman. Di areal PT AA juga tidak terdapat over populasi satwa liar. Jika terjadi over populasi serangga berdasarkan monitoring PND, maka akan dilakukan penyemprotan insektisida melalui drone.
- PT AA telah melakukan konservasi terhadap spesies pohon langka di areal plantation. Tidak memanfaatkan pohon-pohon mati yang masih berdiri atau yang sudah roboh, pohon berlubang, dan telah melakukan upaya perlindungan hutan untuk menjaga keanekaragaman hayati.
- PT AA telah melakukan peningkatan fungsi lindung hutan bagi masyarakat, seperti potensi peran hutan dalam pemurnian air, pengaturan iklim, penyerapan karbon, serta jasa pengaturan atau jasa pendukung lain dari ekosistem dengan cara rehabilitasi, perlindungan hutan dan operasional pengelolaan yang terkendali.
- PT AA telah memetakan kawasan yang memenuhi fungsi perlindungan yang spesifik dan diakui bagi masyarakat.
- PT AA telah memelihara dan meningkatkan kawasan yang memenuhi fungsi perlindungan yang spesifik dan diakui bagi masyarakat.
- Perusahaan telah melakukan kegiatan pemeliharaan dan pemanenan secara terkendali agar erosi tanah dapat ditekan dan menghindari terganggunya aliran sungai. Mesin-mesin pemanenan masih sesuai dengan kondisi areal gambut dan mineral dengan bobot ringan-sedang (setara PC 110) yang dapat memperkecil kerusakan fisik lingkungan. Berdasarkan monitoring dampak pemanenan, kondisi tapak hutan masih terkontrol. Keberadaan satwa liar dan penggembalaan ternak tidak mengganggu secara signifikan terhadap tanaman dan kawasan lindung.
- PT AA telah melakukan tindakan khusus pada kegiatan operasional pengelolaan hutan di areal yang memiliki fungsi perlindungan air untuk menghindari efek negatif terhadap kualitas dan kuantitas sumber daya air di aliran hilir.
- PT AA telah memitigasi dampak kegiatan infrastruktur dan pengelolaan hutan dengan cara pemeliharaan jalan dan kanal untuk mempertahankan fungsi jalan dan fungsi kanal.
- Perusahaan telah melakukan kegiatan pengelolaan, pemanenan, dan regenerasi yang tidak mengurangi kapasitas produktivitas lahan. Tegakan tanaman yang tersedia pada tanggal Maret 2025 seluas 168.059,52 ha yang terdistribusi dalam berbagai kelas umur. Secara tata ruang hutan tanaman tersebut berada di areal budidaya pola swakelola seluas 164.245,01 ha dan areal budidaya kemitraan seluas 3.814,51 ha. Jenis tanaman yang dibudidayakan meliputi Eucalyptus pellita seluas 75.827,16 ha, dan Acacia crassicarpa seluas 92.137,37 ha. Adapun untuk jenis Acacia mangium seluas 94,98 ha merupakan kebun benih yang dikelola oleh Departemen R&D.
- Perusahaan telah melakukan kegiatan pengelolaan, pemanenan, dan regenerasi yang tidak mengurangi kapasitas produktivitas lahan. tingkat produksi kayu yang dipanen tahun 2024 dan 2025 antara 103,03 s/d 111,04 m³/ha masih berada di bawah riap tegakan sebagaimana ditetapkan dalam dokumen RKUPH.
- Perusahaan telah melakukan optimalisasi pemanfaatan hasil hutan kayu melalui penetapan tinggi tunggul maksimal 5 cm, wood loss maksimal 0,3 m³/ha, pengikatan kayu di truk, dan pemungutan kayu yang terjatuh di kanal atau jalan.
- Perusahaan memiliki dan mengimplementasikan prosedur pelacakan dan penelusuran produk hasil hutan (SOP-AA-P4-008 Revisi 1 tanggal 1 Oktober 2024 (Lacak Balak /COC) untuk memastikan bahwa hasil hutan yang dipanen dan diangkut di dalam areal hutannya berasal dari areal hutan yang bersertifikat. Terdapat proses segregasi antara

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

kayu yang berasal areal IFCC (atau Non IFCC) di lapangan maupun dokumen angkutan kayu.

- Perusahaan telah membangun dan memelihara infrastruktur jalan dan kanal secara memadai sesuai dengan rencana pengelolaan hutan. Misalnya untuk infrastruktur yang tersedia di Distrik Siak yaitu jalan utama (24 km), jalan cabang (39 km), kanal primer (260 km), dan kanal sekunder (758 km).
- Perusahaan telah melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi secara rutin termasuk dampak ekologis, sosial, dan ekonomi. Monev pada kegiatan operasional yang dilaksanakan meliputi persemaian, persiapan lahan, penanaman, pemanenan hutan, CoC, dan pertumbuhan riap tegakan. Hasil evaluasi terhadap kegiatan operasional menjadi bahan masukan bagi perencanaan bulan dan tahun berikutnya.
- Situs bersejarah yang memiliki peran penting sebagai identitas adat budaya masyarakat berada di luar areal konsesi. Meskipun demikian, perusahaan tetap menghormati keberadaannya dan membantu pemeliharaan kondisi situs-situs tersebut.
- Perusahaan telah berupaya mendorong terciptanya kesehatan dan kesejahteraan dalam jangka panjang bagi masyarakat dan/atau menyediakan fasilitas publik berupa sarana dan prasarana desa/masyarakat yang diperlukan masyarakat desa.
- Perusahaan telah berupaya membangun ekonomi lokal berbasis kehutanan melalui program pemberdayaan masyarakat desa hutan dan kerjasama pengelolaan hutan tanaman pola kemitraan, bekerjasama dalam upaya pencegahan dan pengendalian kebakaran lahan dan hutan, peningkatan ekonomi masyarakat dan kewirausahaan
- melalui program fire prevention, dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat bekerja di perusahaan maupun vendor/mitra kontraktor.

7.2. Hal-hal yang perlu peningkatan

- Perusahaan belum menunjukkan bukti sejarah lahan dari kegiatan penanaman tahun 2025 yang berasal dari areal sangat terdegradasi seluas 355 ha, sebagaimana persyaratan dalam poin g). Hal tersebut penting karena dapat mempengaruhi lingkup sertifikasi.
- Meskipun kondisi tutupan lahan kawasan lindung PT AA sudah mengalami suksesi yang positif, PT AA dapat mempertimbangkan untuk merealisasikan implementasi rencana pengayaan jenis sebagaimana dokumen Rencana Kerja Restorasi Jangka Panjang (RKJP) tahun 2024-2044 untuk semua Distrik. Terutama untuk jenis yang sudah diidentifikasi keberadaannya di PT AA yang mengalami penurunan populasi berdasarkan kategori IUCN seperti Ramin (*Gonystylus bancanus*/CR), Meranti batu (*Shorea platycarpa*/EN), Meranti (*Shorea conica*/EN), dan lain-lain.
- Pada kegiatan penataan areal kerja ditemukan sebagian petak yang tidak dipasang pal batas petak, antara lain BKPG298B01, PSKA011901, PSKA012401, PSKA012001, dan PSKA012301. Tidak adanya identitas petak dapat menyebabkan terganggunya proses ketelusuran asal kayu di lapangan.
- PT AA dapat mempertimbangkan untuk melakukan pengujian kelayakan menara pemantauan api oleh tenaga kompeten bidang sipil di Distrik Duri III pada titik koordinat 1°29'15,33"N 101°14'31,1"E, karena pada empat pondasi tiang penyangga telah mengalami penurunan muka tanah (subsiden) yang signifikan sehingga sudah terlihat besi penyangga.

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

- PT AA dapat mempertimbangkan untuk melakukan review berkala setiap semester terhadap pemenuhan dan karyawan yang memiliki syarat kompetensi khusus dan/atau terhadap masa berlaku sertifikatnya pada seluruh Distrik terutama Petugas K3 Kimia. Gunaantisipasi agar tidak terjadi pengajuan anggaran ujikompetensi setelah masa berlakunya habis.
- Perlu dipastikan ketersediaan fasilitas yang mendukung kewajiban pendidikan dasar khususnya bagi anak pekerja kontraktor plantation di Distrik Duri Tiga.

Klausul 8. Evaluasi Kinerja

8.1. Hal-hal positif yang telah dimiliki oleh organisasi

- Perusahaan telah melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi secara rutin termasuk dampak ekologis, sosial, dan ekonomi. Monev pada kegiatan operasional yang dilaksanakan meliputi persemaian, persiapan lahan, penanaman, pemanenan hutan, CoC, dan pertumbuhan riap tegakan. Monev pada aspek lingkungan yang dilaksanakan antara lain pemantauan keanekaragaman hayati di kawasan lindung, erosi tanah, kualitas air tanah, subsidensi, biomassa/stok karbon, dan biota air. Hasil evaluasi terhadap kegiatan operasional menjadi bahan masukan bagi perencanaan bulan dan tahun berikutnya.
- Perusahaan telah melaksanakan kegiatan internal audit rutin setiap tahun mencakup kegiatan operasional dan kesesuaian terhadap standar IFCC. Kegiatan internal audit sesuai standar IFCC ST 1001:2021 dilaksanakan pada tanggal 2 -9 Pebruari 2026. Secara garis besar, laporan audit internal IFCC tahun 2026 berisi informasi mengenai tanggal audit, cakupan audit, tujuan audit, kondisi umum areal konsesi, jadwal audit, peluang peningkatan, Non Conformity Report / NCR, dan rekomendasi.
- Kegiatan internal audit standar IFCC tahun 2026 dilaksanakan oleh Auditor yang kompeten. Hasil audit telah disampaikan ketika rapat penutupan (closing meeting) yang dihadiri oleh perwakilan dari masing-masing bidang/departemen dari setiap Distrik. Bukti dokumen audit disimpan di Departemen Forestry & CoC – Jakarta, dengan tembusan Bagian Management System – HSE Region dan Distrik
- PT AA telah memantau potensi gangguan terhadap vitalitas hutan secara berkala, baik akibat faktor biotik maupun abiotik yang berpotensi mempengaruhi kesehatan dan vitalitas ekosistem hutan.
- Perusahaan telah melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap sumber daya hutan dan pengelolaannya termasuk dampak ekologis, sosial, dan ekonomi, yang hasilnya telah dimasukkan kembali ke dalam proses perencanaan.
- Perusahaan telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan pengelolaan sosial kemasyarakatan. Kegiatan pemantauan dan evaluasi program kegiatan tersebut dilakukan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan program, kendala-kendala yang dihadapi di lapangan, dan sebagai bahan pertimbangan pimpinan perusahaan dalam
- pengambilan keputusan dan tindak lanjut perbaikan ataupun kebijakan perusahaan periode berikutnya.
- Perusahaan telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kondisi dan lingkungan kerja di lingkungan camp lapangan melalui kegiatan Inspeksi K3 dan Lingkungan, pemeriksaan kesehatan karyawan, monitoring kinerja kontraktor, dan

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

evaluasi pelaksanaan K3 dan Lingkungan yang dilakukan secara periodik setiap dua minggu, setiap bulan, setiap triwulan dan setiap tahun.

- Perusahaan telah melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan dan efektifitas sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan kerja perusahaan.
- Perusahaan telah melakukan tinjauan pengelolaan/management review setiap tahun. Pembahasan dalam rapat tinjauan manajemen terkait dengan tindakan perbaikan dari management review tahun sebelumnya, Implementasi SML ISO 14001:2015 SMK3 ISO 45001:2018, Pencapaian target kegiatan operasional, review hasil internal audit maupun eksternal audit, Evaluasi pemenuhan persyaratan perundangan, kebutuhan dan harapan stakeholder dan issue internal dan eksternal dan lainnya selama satu tahun terakhir.
- Perusahaan telah memastikan bahwa hasil dari tinjauan manajemen telah mencakup keputusan terkait dengan kesempatan atau peluang-peluang perbaikan berkelanjutan serta perubahan-perubahan yang diperlukan dalam sistem pengelolaan.

8.2. Hal-hal yang perlu peningkatan

- Tidak ada.

Klausul 9. Perbaikan

9.1. Hal-hal positif yang telah dimiliki oleh organisasi

- Terhadap ketidaksesuaian hasil Internal Audit IFCC, Perusahaan telah mengambil tindakan untuk mengoreksi, mengevaluasi, dan mengambil tindakan seperlunya, serta meninjau efektivitas semua tindakan perbaikan. Usulan tindakan perbaikan tersebut telah dinyatakan diterima oleh Lead Auditor (Bp. Eko Juni Eksanto – tanggal 11 Pebruari 2026).
- Terhadap temuan ketidaksesuaian Audit Internal IFCC Tahun 2026, Perusahaan telah menunjukkan bukti tindakan perbaikan terhadap 4 temuan NC Minor.
- Perusahaan telah menyimpan semua dokumen tindakan perbaikan di Departemen Forestry & CoC – Jakarta, Bagian FS/HSE Region Riau, dan Kantor Distrik.
- Perusahaan telah menyimpan semua dokumen tindakan perbaikan di Bagian Forest Sustainability - HSE Kantor Perawang dan Kantor Distrik.
- Berdasarkan bukti terhadap tindakan perbaikan internal audit, tinjauan manajemen, dan audit Penilikan 1 IFCC tahun 2025 menunjukkan bahwa pengelolaan hutan lestari telah dilaksanakan secara efektif sesuai dengan persyaratan IFCC ST 1001:2021.

9.2. Hal-hal yang perlu peningkatan

- Tidak ada

B. Penggunaan Tanda Sertifikasi dan Trademark

Penggunaan tanda sertifikasi IFCC dilakukan pada dokumen angkutan kayu berupa tanda “100% IFCC Certified – IDN23220018”. Adapun untuk penggunaan logo IFCC belum ada.

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

C. Ketidaksesuaian dan OFI yang Ditemukan

Dalam Audit Penilikan-1 tercatat bahwa terdapat 5 (lima) temuan ketidaksesuaian Minor dan 6 OFI sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Ketidaksesuaian pada Penilikan-1 Tahun 2026

No.	Acuan Persyaratan	Uraian Ketidaksesuaian	Kategori
1.	5.3.3.1	Berdasarkan hasil wawancara dengan pekerja kontraktor Harvesting, Plantation, Nursery dan Security di Distrik Duri Tiga, Siak dan Sorek, diketahui bahwa Perusahaan Kontraktor telah memiliki perjanjian kerja dengan pekerjanya, namun salinan perjanjian tersebut tidak diberikan kepada pekerja. Hal ini tidak sesuai dengan Pasal 54 ayat (3) UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan : <i>"Perjanjian kerja sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dibuat sekurang-kurangnya dalam 2 (dua) rangkap, yang mempunyai kekuatan hukum yang sama, di mana pengusaha dan pekerja/buruh masing-masing menerima 1 (satu) rangkap perjanjian kerja"</i> .	NC Minor
2.	5.3.4.2.	Berdasarkan kunjungan dan wawancara pada Nursery Distrik Siak diketahui jumlah pekerja sekitar 86 orang hanya tersedia 3 toilet (jamban). Hal ini tidak sesuai dengan Pasal 33, 34, dan 35 Permenaker No. 5/2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja, bahwa dengan jumlah pekerja 81 – 100 orang harus tersedia minimal 6 toilet (jamban).	NC Minor
3.	7.1.6.	Menurut Laporan Bulanan diketahui bahwa pada tahun 2025 terdapat kegiatan penanaman yang berasal dari areal sangat terdegradasi (semak belukar atau tanah kosong) seluas 355 ha. Namun demikian, Perusahaan belum dapat menunjukkan bukti sejarah lahan terhadap tanaman baru tersebut, sebagaimana persyaratan dalam poin g).	NC Minor
4.	7.2.7.	Berdasarkan observasi lapangan pada stasiun BBM milik kontraktor PT Bandang Rizky Lestari (PT RL) di Distrik Sorek bahwa terdapat tiga buah tangki penyimpanan BBM solar dengan kapasitas keseluruhan adalah 36 kilo liter. Namun kondisi bangunan dan perlengkapannya tidak sama dengan spesifikasi bangunan stasiun BBM milik PT Arara Abadi di Camp Distrik Sorek. Diantaranya, belum memiliki secondary containment, alat penanganan tumpahan dan kebakaran tidak lengkap (tidak tersedia APAB), belum dilengkapi kabel ground/arde, lantai tidak kedap air, belum ada bukti pemeriksaan serta pengujian kelayakan tangki timbun dan lain-lain sebagaimana diatur dalam Permenaker Nomor 37 tahun 2016 tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Bejana Tekanan Dan Tangki Timbun.	NC Minor

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

No.	Acuan Persyaratan	Uraian Ketidaksesuaian	Kategori
		Berdasarkan observasi lapangan pada rumah genset milik kontraktor harvesting PT Bandang Rizky Lestari (PT BRL) di Distrik Sorek. Lantai ruang genset masih tidak kedap air, ceceran oli ditimbun tanah, belum dilengkapi APAR serta tidak ada rambu bahwa bangunan tersebut merupakan area terbatas.	
5.	7.3.6.	Hasil verifikasi lapangan menunjukkan bahwa Perusahaan telah memberikan penandaan identitas petak termasuk kode IFCC pada pal batas petak antara lain petak BKPG307E01, BKPG306C01, dan PSKA908424. Namun demikian, ditemukan sebagian petak yang tidak dipasang pal batas petak, seperti petak BKPG298B01, PSKA011901, PSKA012401, PSKA012001, dan PSKA012301. Tidak adanya identitas petak dapat menyebabkan terganggunya proses ketelusuran asal kayu di lapangan.	NC Minor

Tabel 7. Peluang untuk Perbaikan/OFI

No.	Persyaratan IFCC/Auditor	Penjelasan Peluang untuk Perbaikan/OFI
1.	6.4.1/MNA	Perusahaan dapat mempertimbangkan data luas konflik lahan hasil identifikasi Satgas PKH sebesar 63.142,74 Ha untuk memastikan data Non Forest Area. Sementara hasil dari pemetaan konflik internal perusahaan sebesar 42.942,42 Ha.
2.	7.6.3/MNA	Perusahaan dapat mempertimbangkan dukungan terhadap ketersediaan fasilitas yang membantu kewajiban pendidikan dasar khususnya bagi anak pekerja kontraktor plantation khususnya di Distrik Duri Tiga dan Distrik Sorek.
3.	7.2.1 7.4.1 7.4.4 /UZ	Meskipun kondisi tutupan lahan kawasan lindung PT AA sudah mengalami suksesi yang positif, PT AA dapat mempertimbangkan untuk merealisasikan implementasi rencana pengayaan jenis sebagaimana dokumen Rencana Kerja Restorasi Jangka Panjang (RKJP) tahun 2024-2044 untuk semua Distrik. Terutama untuk jenis yang sudah diidentifikasi keberadaannya di PT AA yang mengalami penurunan populasi berdasarkan kategori IUCN seperti Ramin (<i>Gonystylus bancanus</i> /CR), Meranti batu (<i>Shorea platycarpa</i> /EN), Meranti (<i>Shorea conica</i> /EN), dan lain-lain.
4.	7.2.4 /UZ	PT AA dapat mempertimbangkan untuk melakukan pengujian kelayakan menara pemantauan api oleh tenaga kompeten bidang sipil di Distrik Duri III pada titik koordinat 1°29'15,33"N 101°14'31,1"E, karena pada empat pondasi tiang penyangga telah mengalami penurunan muka tanah (subsistensi) yang signifikan sehingga sudah terlihat besi penyangga.

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

5.	7.2.9/UZ	PT AA dapat mempertimbangkan untuk melakukan review berkala setiap semester terhadap pemenuhan dan karyawan yang memiliki syarat kompetensi khusus dan/atau terhadap masa berlaku sertifikatnya pada seluruh Distrik terutama Petugas K3 Kimia. Gunaantisipasi agar tidak terjadi pengajuan anggaran uji kompetensi setelah masa berlakunya habis.
6.	8.1.1/OAF	Hasil verifikasi lapangan diketahui bahwa Perusahaan telah melaksanakan kegiatan monev CoC secara efektif sebanyak 1 (satu) kali/bulan di setiap Distrik. Hal tersebut sebaiknya agar diakomodir dalam dokumen SOP Lacak Balak (SOP-AA-P4-008 Revisi 1 tanggal 1 Oktober 2024).

Catatan: Kategori ketidaksesuaian diisi dengan Major/Minor/OFI

- Major : ketidaksesuaian yang mempengaruhi kemampuan sistem manajemen untuk mencapai hasil yang diharapkan/diinginkan. Ketidaksesuaian bisa dikategorikan sebagai major apabila:
- bila ada keraguan signifikan bahwa pengendalian proses efektif dilaksanakan,
 - bila ada keraguan signifikan bahwa produk atau jasa akan memenuhi persyaratan yang ditentukan,
 - Sejumlah ketidaksesuaian Minor terkait dengan persyaratan atau isu yang sama dapat menunjukkan suatu kegagalan sistemik.
- Minor : ketidaksesuaian yang tidak mempengaruhi kemampuan sistem manajemen untuk mencapai hasil yang diinginkan;
- OFI : Proses, aktivitas, atau dokumen, meskipun saat ini sudah memenuhi terhadap standar audit, namun dapat ditingkatkan untuk memberikan manfaat kepada klien, dan dianggap sebagai peluang untuk perbaikan

VII. Kondisi Selama Proses Audit

1. Penyimpangan dari Rencana Audit

Tidak terdapat penyimpangan pelaksanaan audit dari rencana audit.

2. Isu Signifikan yang Berdampak pada Program Audit

Tidak dijumpai isu signifikan yang berdampak pada program audit.

3. Perubahan Signifikan yang Mempengaruhi Manajemen Organisasi (Auditee)

Tidak terdapat perubahan signifikan yang dapat mempengaruhi manajemen organisasi.

4. Ketepatan Ruang Lingkup Sertifikasi

Kegiatan audit telah dilaksanakan pada areal konsesi seluas ±296.164 ha, dimana areal yang memenuhi kriteria sebagai *Forest Area* dan *Certified Area* dijelaskan pada Bagian Kesimpulan.

5. Konfirmasi Pemenuhan Sasaran Audit

Proses audit yang dilaksanakan telah sesuai dan memenuhi tujuan dan sasaran audit yang ditetapkan dalam standar IFCC ST 1001:2021.

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

IX. Kesimpulan dan Rekomendasi

1. Kesimpulan

- Perusahaan memiliki prosedur terdokumentasi yang tepat dan menunjukkan kepatuhan terhadap persyaratan IFCC mencakup kepemimpinan, perencanaan, hukum, hak adat dan tradisional terkait lahan hutan, ILO, aspek K3, penunjang, operasional, evaluasi kinerja, dan perbaikan berkelanjutan.
- Ruang lingkup sertifikasi IFCC PT Arara Abadi pada Penilikan-1 ini telah mengalami perubahan. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan luasan areal klaim (kebun sawit non prosedural dan perkampungannya) dari sebelumnya 43.097,94 ha (hasil identifikasi internal PT Arara Abadi pada audit Resertifikasi tahun 2025) menjadi 63.142,74 ha (Penilikan-1 tahun 2026). Pada 4 Februari 2025 pemerintah Republik Indonesia telah membentuk Satuan Tugas Penertiban Kawasan Hutan (Satgas PKH). Organisasi ini bertugas menjalankan audit, penertiban, serta memulihkan kawasan hutan yang disalahgunakan atau dikuasai secara non prosedural oleh pihak lain. Mulai pertengahan tahun 2026, Satgas PKH melakukan audit di PT AA dan pada Oktober 2026 Satgas PKH berhasil mengidentifikasi areal non prosedural (kebun sawit dan perkampungannya) seluas 63.142,74 ha. Hal tersebut berdasarkan BA Satuan Satgas PKH dengan Direktur PT AA di Kejaksaan Tinggi Riau tanggal 8 Oktober 2025. BA tersebut ditandatangani oleh Edie Haris MZ (Direktur PT Arara Abadi) dan Tim Verifikator dari Satgas PKH: Andhi Ardhani, S.H., M.H. (Jaksa Madya / 198110122006031001, Satgas PKH), Diastarini, S.T, M.T. (Satgas PKH), Rofi Nurhadi (Satgas PKH) dan Agus Supriyanto, S.Hut (Satgas PKH). Sehingga ruang lingkup sertifikasi PT Arara Abadi pada Penilikan-1 ini adalah:
 - ~ Menurut Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.743/Kpts-II/1996 tanggal 25 November 1996 *jo.* Keputusan Menteri LHK No. SK.1131/MenLHK/Setjen/HPL.2/11/2022 bahwa areal kerja PBPH PT. Arara Abadi seluas ±296.164 ha yang terletak di Kabupaten Siak, Pelalawan, Bengkalis, Rokan Hilir, Kampar, Indragiri Hilir, Kota Dumai, dan Kota Pekanbaru - Provinsi Riau. (**Concession: 296.164 ha**)
 - ~ Terdapat areal yang tidak dapat dikategorikan sebagai hutan yang dapat dikelola organisasi seluas 65.420,01 ha. Terdiri dari: IPPKH seluas 187,27 ha, areal sengketa yang masih dalam penyelesaian PTUN (*status quo*) seluas 2.090 ha, dan areal klaim (kebun sawit non prosedural dan perkampungan) seluas 63.142,74 ha. Berdasarkan hal tersebut, maka areal hutan yang dikelola organisasi secara efektif (**Forest Area**) = 296.164 - 65.420,01 ha = **230.743,99 ha**.
 - ~ Terdapat hutan tanaman yang berasal dari konversi hutan alam setelah 31 Desember 2010 seluas 1.346,14 ha. Areal tersebut dikeluarkan dari lingkup sertifikasi IFCC. Berdasarkan hal tersebut, maka areal yang tersertifikasi IFCC (**Certified Area**) adalah 230.743,99 ha – 1.346,14 ha = **229.397,85 ha**.
 - ~ Spesies hasil hutan kayu yang berada dalam lingkup sertifikasi adalah ***Eucalyptus pellita*, *Acacia crassicarpa* dan *Acacia mangium***.

2. Rekomendasi

Rekomendasi auditor untuk Audit Penilikan-1:

 Bureau Veritas Certification	RINGKASAN LAPORAN AUDIT	No. Audit: AR1741.AA.SV1 rev.0
	Penilikan-1	LA: Ujang Zulkarnaen
	PT Arara Abadi	Ref: IFCC FM ST 1001:2021 Issued-2

- ☐ Merekomendasi Pemberian Sertifikat
- ☐ Merekomendasi untuk dapat mempertahankan sertifikat*
- ☐ Merekomendasi Pemberian Sertifikat dengan catatan diselesaikannya *corrective action plan*.
- ☒ **Merekomendasi untuk dapat mempertahankan sertifikat dengan catatan diselesaikannya *corrective action plan****
- ☐ Tidak merekomendasikan Pemberian Sertifikat

(*) berlaku hanya untuk audit penilikan 1 dan 2

Pernyataan disclaimer : Audit dilakukan dengan cara sampling dan tidak semua area atau kegiatan dapat diaudit, sehingga terdapat kemungkinan bahwa terdapat bukti audit yang belum diverifikasi pada saat audit saat ini dan terdapat kemungkinan akan dijumpai pada audit berikutnya, atau pada saat audit sebelumnya belum dijumpai tapi dijumpai pada audit saat ini. Namun demikian sampel yang diambil telah diperhitungkan untuk dapat mewakili populasi.

•